

# Skenario Use Case

# Kompetensi

- Memahami cara menjelaskan use case dengan membuat skenario

# Pengertian Skenario Use Case

- Kebanyakan use case perlu dijelaskan lebih lanjut sehingga pengembangan sistem / pengembangan perangkat lunak mendapatkan lebih banyak rincian tentang interaksi-interaksi yang mungkin terjadi antara aktor dengan sistem yang akan dikembangkan.
- Skenario use case adalah sarana untuk memudahkan kita dalam mendeskripsikan dan menganalisa use case diagram yang telah kita gunakan pada fase-fasenya. Perlu diperhatikan bahwa setiap use case mewakili satu bentuk scenario usecase. Kualitas pembuatan usecase diagram akan tergambarkan pada skenario use case-nya, begitu sebaliknya karena keduanya saling terpaut dan mempengaruhi.

# Skenario Use Case Pemesanan

- Use Case : Pemesanan
- Aktor : Petugas Pemesanan
- Deskripsi : Proses ini adalah sebuah kegiatan untuk mencatat pemesanan beras.
- Prakondisi: Petugas pemesanan sudah login dan berada pada menu pemesanan
- Poskondisi: Data Pesanan tersimpan
- Skenario :

## Skenario Normal

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memasukkan data pemesanan, yi tanggal, nama dan alamat pelanggan, kode beras, jml pesan	
2. Menekan tombol “SIMPAN”	
	3. Mengecek tersedianya stok beras
	4. Jika stok barang tersedia ( stok beras $\geq$ jml pesan), maka data pesanan disimpan dan menampilkan pesan “data pemesanan berhasil disimpan”

Alur alternatif no 4 (lihat halaman selanjutnya)

# Skenario Use Case Pemesanan (2)

## Alur alternatif no 4

	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Jika stok beras (yang dipesan) tidak tersedia, maka sistem akan menampilkan pesan “data stok tidak tersedia, sedang menampilkan stok beras (yang dipesan) di cabang lain”</li><li>b. Sistem menampilkan stok beras di cabang lain</li></ul>
c. Aktor menekan tombol “PESAN di CABANG LAIN” pada salah satu cabang	
	d. Sistem mengirim notifikasi permintaan penanganan pesanan ke cabang yang dimaksud
e. Aktor (petugas pemesanan cabang lain) akan mendapatkan notifikasi permintaan penanganan	
f. Aktor menekan tombol “TERIMA PERMINTAAN”	
	g. Sistem menyimpan data pemesanan dan menampilkan pesan “data pemesanan berhasil disimpan”

## Skenario Use Case Ubah DataPemesanan (3)

Skenario Use Case Ubah Data Pemesanan	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memasukkan nomor pemesanan atau tanggal pemesanan	
2. Menekan tombol “Cari”	
	3. Menampilkan data pemesanan yang terdiri dari tanggal, kode pesan, nama & alamat pelanggan, kode beras, nama beras dan jumlah pesan
4. Mengubah data. Beberapa pilihan data yang dapat diperbaharui diantaranya nama & alamat pelanggan, jumlah pesan	
5. Menekan tombol “SIMPAN”	

# Skenario Use Case Update Stok

- Use Case : Update Stok
- Aktor : -
- Deskripsi : Proses mengubah stok beras sesaat setelah data pemesanan disimpan
- Prakondisi: Data pemesanan selesai disimpan
- Poskondisi: Data stok beras terupdate
- Skenario (cara lain menuliskan skenario dari buku Cocburn (2001)):
  1. Sistem : menghitung stok akhir yaitu stok semula – jumlah pesan
  2. Sistem : menyimpan stok akhir sebagai stok terupdate

# Skenario Use Case Tampilkan Stok Semua Cabang

- Use Case : Tampilkan Stok Semua Cabang
- Aktor : Petugas Pemesanan, Pemilik
- Deskripsi : Proses menampilkan stok semua beras yang ada pada semua cabang
- Prakondisi: Petugas pemesanan sudah login dan berada pada menu tampilkan stok semua cabang
- Poskondisi: Data stok ditampilkan di layar monitor
- Skenario :

Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memilih data yang hendak difilter, seperti semua jenis beras atau beras tertentu	
2. Menekan tombol “CARI”	
	3. Menampilkan data stok beras di semua cabang berdasarkan filter



## Daftar Pustaka

1. Pressman, Roger S. (2010). Software Engineering : A Practitioner Approach. McGraw Hill.
2. Tim Penulis Politeknik Telkom. Analisis dan Desain Sistem Informasi. 2008.